



**LITERASI KEUANGAN KEPADA PEMUDA KARANG TARUNA RW 12
PLESUNGAN, GONDANGREJO, KARANGANYAR SEBAGAI LANGKAH
PENINGKATAN PENGETAHUAN INVESTASI MASYARAKAT**

Okid Parama Astirin^{1*}, Muhammad Amien Yusuf²

¹)Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Sebelas Maret

²)Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas
Maret

Corresponding author: parama_astirin@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Merespon permasalahan kaum muda yang memiliki masalah dalam mengatur keuangan di masa depan dan permasalahan terkait adanya *platform* investasi ilegal, tim KKN 74 UNS mengadakan sosialisasi literasi keuangan kepada pemuda karang taruna RW 12 Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan berbagai produk investasi yang dapat dipilih sebagai langkah untuk mempersiapkan tujuan keuangan di masa mendatang sesuai dengan tingkat risiko tujuan keuangan masing-masing. Terdapat pula materi mengenai pencegahan investasi ilegal sebagai respons atas banyaknya kasus penipuan investasi dan pengenalan aplikasi investasi untuk pemula yang belum pernah melakukan kegiatan investasi. Sosialisasi literasi keuangan dilaksanakan dengan metode pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan praktik penggunaan aplikasi investasi pada Selasa, 8 Agustus 2023 bertempat di balai warga RT 02 RW 12 Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar dan dihadiri oleh pemuda karang taruna. Partisipasi pemuda dalam mengikuti kegiatan ini berjalan dengan sangat baik ditunjukkan oleh antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab. Dampak dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan adalah mampu meningkatkan pengetahuan investasi pemuda karang taruna sebagai bekal pengelolaan tujuan keuangan di masa mendatang. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk pemuda karang taruna RW 12 Plesungan sangat bermanfaat untuk pengelolaan keuangan dan diharapkan mampu dijadikan sebagai langkah awal untuk mampu mengelola keuangan melalui investasi.

Kata kunci : *Literasi keuangan, investasi, KKN*

Pendahuluan

Literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun kelompok dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan kesejahteraan di masa saat ini dan masa yang akan datang (Nurjanati, 2017). Dalam pengertian yang lain, adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan keuangan dengan mempertimbangkan pada risiko yang ditimbulkannya (Rizki, 2018).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini tingkat literasi keuangan di Indonesia tercatat 49% dengan target kenaikan indeks literasi keuangan di akhir tahun 2023 adalah di angka 53%. Dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di



Indonesia maka OJK menghimbau kepada pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) agar turut serta mendukung upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan untuk mencapai target indeks inklusi keuangan sebesar 90% dan peningkatan literasi keuangan di tahun 2024 melalui diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023).

Peningkatan literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan diantaranya sebagai bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Selain itu, literasi keuangan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat yakni dalam hal pengetahuan terkait dengan pemilihan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan, kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta kemampuan untuk mengetahui jenis dan produk investasi yang legal maupun ilegal (Rosalinda, 2023).

Melihat pentingnya pengetahuan mengenai literasi keuangan di masyarakat maka kelompok KKN 74 UNS berinisiasi untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi literasi keuangan dengan peserta pemuda karang taruna RW 12, Plesungan, Gondangrejo Karanganyar. Pemuda dipilih sebagai target peserta kegiatan dikarenakan pentingnya pemuda untuk dapat mengatur dan mengelola keuangan secara bijak untuk bekal keuangan di masa mendatang. Selain itu, anak muda adalah calon generasi penerus bangsa yang keberadaannya memengaruhi kondisi bangsa di periode yang akan datang (Fadhilah, 2019). Dengan kemampuan literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan generasi muda terhadap produk keuangan, memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak sebagai tujuan keuangan di masa mendatang, serta untuk meningkatkan sektor jasa keuangan yang ada di Indonesia.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 74 KKN UNS periode Juli-Agustus 2023 dengan program kerja Sosialisasi Literasi Keuangan untuk pemuda karang taruna RW 12, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar diselenggarakan pada Selasa, 8 Agustus 2023. Penyelenggaraan kegiatan ini bertempat di Balai Warga RT 02 RW 12 dengan waktu pelaksanaan kegiatan dari pukul 20.00 – 21.30 WIB. Acara ini diselenggarakan dengan target peserta pemuda yang tergabung dalam kelompok muda-mudi karang taruna dengan rentang usia antara 17-35 tahun. Rangkaian acara dalam kegiatan sosialisasi literasi keuangan berisi mengenai pemaparan materi terkait dengan pengenalan macam-macam produk investasi, materi pencegahan investasi ilegal melalui pengenalan berbagai *platform* aduan pencegahan investasi ilegal, sesi pengenalan aplikasi investasi dengan dilakukan pengenalan pembuatan serta penggunaan aplikasi reksadana, serta sesi tanya jawab terkait dengan materi. Sebagai output dari kegiatan yang diselenggarakan, diharapkan para peserta mampu memulai melakukan kegiatan investasi dari berbagai macam produk investasi yang telah dikenalkan serta peserta mampu mengetahui bagaimana cara membedakan platform investasi yang aman dan platform yang ilegal serta mampu mengetahui bagaimana cara melaporkan tindakan adanya kegiatan usaha investasi ilegal.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan yang telah diselenggarakan memiliki tujuan utama untuk mengenalkan budaya berinvestasi pada masyarakat muda di RW 12 Plesungan, Karanganyar serta pencegahan investasi ilegal yang marak terjadi akibat kurangnya



pengetahuan di masyarakat serta untuk meminimalisir dampak kerugian yang ditimbulkan oleh masyarakat baik dalam bentuk materi ataupun non materi (Fitri & Elvianti, 2021). Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai berbagai produk investasi yang dapat dengan mudah untuk didapatkan melalui berbagai cara baik secara *online* ataupun *offline*.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

Melalui berbagai tujuan yang telah dirancang sebelumnya oleh tim KKN 74, kegiatan sosialisasi literasi keuangan diharapkan mampu dijadikan sebagai pengaplikasian bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi, memberikan sumber informasi serta layanan konsultasi atau tanya jawab bagi masyarakat di desa utamanya untuk pemuda karang taruna setempat terkait dengan investasi (Bokiu et al, 2023). Dalam menjalankan berbagai tujuan yang hendak dicapai maka disusunlah berbagai kegiatan dalam sosialisasi literasi keuangan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Penyampaian materi mengenai produk investasi

Rangkaian kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk pemuda karang taruna diawali dengan sesi materi mengenai pengenalan berbagai produk investasi. Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai berbagai macam produk investasi yang dapat dipilih dalam melakukan investasi sesuai dengan kelebihan, kekurangan, profil risiko, serta bagaimana cara melakukan pembelian produk investasi tersebut. Berbagai macam produk investasi yang telah dijelaskan dalam sesi materi ini antara lain terkait dengan produk investasi saham, reksadana, obligasi, sukuk, emas, deposito, serta properti.

Selain menjelaskan mengenai berbagai macam produk investasi dalam sesi kegiatan di materi ini juga dijelaskan pula mengenai hal yang melekat pada investasi seperti *return* (keuntungan) serta risiko yang dapat berdampak pada kerugian atas aset atau produk yang dijadikan sebagai alat untuk investasi. Keuntungan serta kerugian yang dapat terjadi ketika melakukan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berbagai hal yang melatarbelakanginya adalah kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, faktor fundamental perusahaan, selisih harga penjualan dan pembelian, dividen, dan masih banyak faktor lainnya (Fhadlan, 2014).



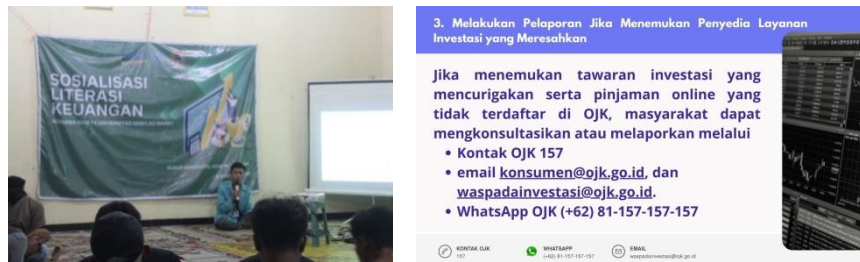
Gambar 2. Materi Produk Investasi

Penyampaian materi mengenai produk investasi berlangsung secara lancar dengan para peserta yang antusias mengikuti sesi materi ini. Melalui kegiatan ini diharapkan pemuda karang taruna di RW 12, Plesungan, Karanganyar memiliki kemampuan dalam mengenali produk investasi yang cocok diterapkan sesuai dengan *goals* atau tujuan keuangan masing-masing individu. Selain mampu mengenali, diharapkan melalui materi ini dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam melakukan pengelolaan agar tidak hanya terfokus pada pengeluaran saja namun juga perlu untuk melakukan savings melalui investasi. Selain itu, dengan melakukan investasi dana yang dimiliki akan memiliki risiko yang rendah untuk menyusut dikarenakan adanya inflasi bahkan bisa melawan fluktuasi inflasi yang terjadi serta mampu memberikan *return* atau keuntungan tambahan melalui kegiatan berinvestasi.

2. Penyampaian materi Pencegahan Investasi Ilegal

Belakangan ini sedang marak terjadinya penipuan terkait dengan investasi ilegal. Umumnya, perusahaan atau lembaga penyedia investasi ilegal memberikan benefit keuntungan menarik seperti bunga atau bagi hasil dalam jumlah tinggi yang pastinya menggurikan bagi masyarakat untuk melakukan investasi di produk tersebut. Hasil ini sesuai dengan laporan yang dirilis oleh OJK per Agustus 2022 yang menyebutkan telah ada sekitar 84 entitas yang dilakukan pemblokiran yang terdiri dari 13 entitas investasi ilegal serta 71 *platform* pinjaman online ilegal. Dengan total kerugian dari adanya investasi ilegal di tahun 2022 mencapai Rp120,79 triliun. Jumlah kerugian investasi pada 2022 bahkan melonjak hingga 4.655,51% dibandingkan periode tahun sebelumnya (*year-on-year/yoyo*) yang sebesar Rp2,54 triliun.

Melihat berbagai fenomena yang terjadi maka diperlukan suatu usaha untuk dapat mengedukasi masyarakat dalam memilih produk investasi yang aman dan telah memiliki izin dari OJK serta lembaga terkait lainnya. Hal tersebut yang melatarbelakangi tim KKN 74 UNS untuk memasukkan materi pencegahan investasi ilegal dalam kegiatan sosialisasi literasi keuangan untuk mengurangi dampak kerugian yang dirasakan masyarakat akibat menderita kerugian dari pembelian produk investasi ilegal.



Gambar 3. Materi Pencegahan Investasi Ilegal

Penyampaian materi pencegahan investasi ilegal berlangsung secara lancar dengan para peserta yang antusias mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh salah satu peserta KKN 74 yakni Muhammad Amien Yusuf dari program studi Ekonomi Pembangunan UNS. Dalam sesi pemaparan materi dijelaskan mengenai berbagai kasus investasi bodong yang terjadi di masyarakat dan total kerugian yang dialami akibat dari adanya investasi ilegal. Selain itu, dijelaskan pula mengapa individu atau kelompok dapat terjebak dalam pembelian produk investasi ilegal, bagaimana cara menghindari investasi ilegal, serta dijelaskan pula bagaimana cara mengetahui *platform* penyedia layanan produk investasi ilegal dan pelaporan adanya praktik investasi ilegal yang sedang terjadi di masyarakat melalui berbagai *platform* layanan aduan dari OJK atau melalui Satgas Waspada Investasi (SWI). Adapun, Satgas Waspada Investasi (SWI) merupakan wadah koordinasi 12 kementerian dan lembaga dalam rangka pencegahan dan penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi.

3. Pengenalan aplikasi investasi reksadana

Selain mengikuti kegiatan pemaparan materi terkait dengan pengenalan produk investasi dan pencegahan investasi ilegal peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi literasi keuangan juga diajarkan bagaimana cara melakukan investasi secara praktik. Pengenalan bagaimana cara melakukan investasi dilakukan secara langsung menggunakan salah satu *platform* jual beli reksadana. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk langsung membuka akun produk reksadana.



Gambar 4. Pemberian hadiah peserta

Pembukaan akun reksadana dibimbing oleh satu pemateri dengan salah satu peserta mengajukan diri untuk langsung praktik untuk melakukan pembukaan



rekening investasi. Dalam proses pembukaan akun rekening investasi para peserta yang lain juga dapat untuk mendaftar melalui *smartphone* masing-masing dengan mengacu pada tutorial yang dijelaskan oleh pemateri dan dibantu oleh panitia yakni mahasiswa KKN.

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta mampu melakukan pendaftaran akun rekening investasi dan mulai untuk melakukan investasi melalui akun dari masing-masing peserta. Selama pelaksanaan pemaparan materi juga dijelaskan mengenai berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi investasi yang digunakan.

4. Sesi tanya jawab seputar materi

Sesi tanya jawab dengan pemateri dilakukan setelah adanya pemaparan materi. Di sesi ini peserta akan mengajukan pertanyaan terkait hal yang dirasa masih perlu untuk dibahas lebih lanjut atau terkait dengan permasalahan yang dialami oleh peserta yang terkait dengan materi. Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi keuangan para peserta aktif dalam bertanya hal ini terbukti bahwa di setiap sesi materi terdapat tiga orang dari peserta yang bertanya mengenai materi yang telah dipaparkan. Keaktifan para peserta dalam sesi tanya jawab menjadi salah satu indikator bahwa peserta mampu memahami materi yang telah dipaparkan oleh pemateri serta mampu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan secara baik dan seksama.

Penutup

Secara umum, kesimpulan dari hasil kegiatan KKN dengan program kerja sosialisasi literasi keuangan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Sosialisasi literasi keuangan terlaksana dengan peserta yang aktif dalam sesi pemaparan materi ataupun tanya jawab.
2. Pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan mampu menambah pengetahuan peserta yakni pemuda karang taruna dengan rentang umur 17-35 tahun terkait dengan berbagai macam produk investasi, pengenalan cara mengetahui jenis investasi ilegal, serta mampu melakukan kegiatan investasi mulai dari pendaftaran akun rekening investasi hingga pembelian dan penjualan produk investasi.
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta yakni pemuda karang taruna RW 12 Plesungan, Karanganyar agar dapat mulai melakukan investasi untuk mencegah penyusutan pada nilai aset yang dimiliki serta dalam rangka mewujudkan tujuan keuangan di masa mendatang dengan memiliki kemampuan dalam memilih produk investasi yang sesuai dengan risiko dan tujuan keuangan masing-masing.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis dan tim ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023.
2. Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin kepada kelompok kami untuk dapat melakukan KKN di wilayah Kabupaten Karanganyar.
3. Pemerintah Desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar yang telah memberi izin dan memfasilitasi kegiatan KKN dari kelompok kami.
4. Warga RW.12 Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar yang telah membantu serta memfasilitasi selama kegiatan penyelenggaraan KKN serta antusiasnya dalam mengikuti seluruh program kerja yang diselenggarakan.



5. Karang Taruna RW. 12, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar yang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi literasi keuangan.

Referensi

- Bokiu, Z., Mahdalena, M., & Lukum, A. (2023). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Produk Keuangan pada Masyarakat Desa Bunuyo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(2), 81-88.
- Durrotul Fadilah. (2019). Analisis Literasi Keuangan dalam Perspektif Siswa SMA (Studi Kasus Siswa SMA Informatika Desa Kendaban). *Repositori STKIP PGRI Bangkalan*.
- Fhadlan, M. (2014). Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya Periode 2010-2012).
- Fitri, W., & Elvianti, E. (2021). Tinjauan Yuridis Penegakan Hukum Terhadap Investasi Bodong Yang Memakai Skema Ponzi. *Jurnal Pendidikan*
- Nurjanati, D. (2017, April). Pemasukan Materi Literasi Keuangan dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) sebagai Media Edukasi literasi Keuangan Pelaku UMKM. *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Rosalinda, V. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan, dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM.
- Otoritas Jasa Keuangan (2023). POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Diakses pada 1 Oktober 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Documents/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia.pdf>
- Rizki, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).